

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian tentang penarapan metode *Cooperative Learning Make-Match* menghubungkan gambar dengan kata kelompok B TK Kusuma Mulia Rembang II dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, dan memiliki kepekaan serta daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif lebih bersifat natural, deskriptif, edukatif dan menemukan makna dari suatu fenomena. Sifat natural diartikan bahwa penelitian kualitatif mempunyai latar belakang yang dialami sebagai sumber data langsung.

Sedangkan jenis penelitian yang pakai adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Pelaksanaa PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu :

1. *Planing* atau rencana awal yang akan dilakukan

2. Action atau tindakan
3. Observasi atau pengamatan
4. Refleksi.<sup>35</sup>

Dalam proses PTK ini peneliti sendiri yang berperan sebagai guru, dan terlibat langsung dalam penerapan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### Skema Tahapan PTK

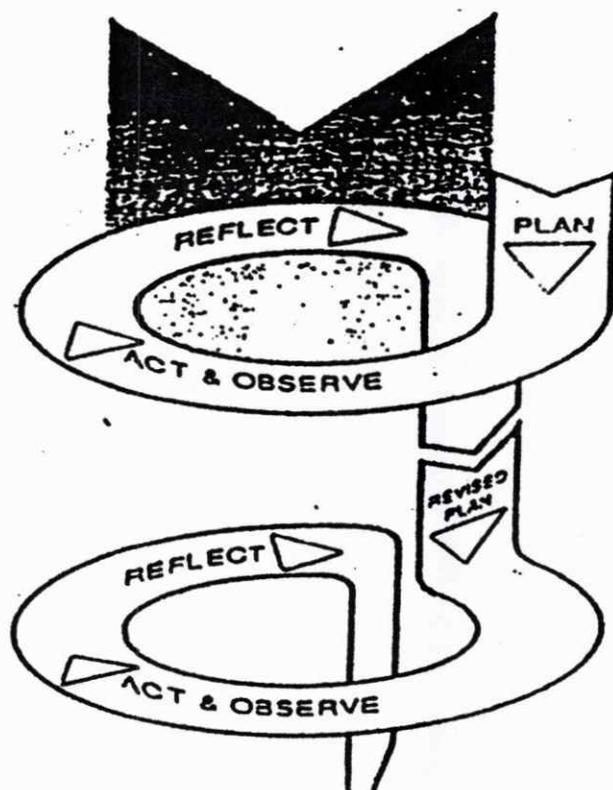


Figure 1 The Action Research Spiral

<sup>35</sup> Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Bumi aksara, 2004:), 215.

1. Perencanaan. Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan. Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Dengan menjelaskan:
  - a. Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan.
  - b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
  - c. Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa.
  - d. Jenis instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau pengamatan.
3. Observasi. Tahap ini sebenarnya berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penelitian yang disusun.
4. Refleksi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Setelah peneliti menentukan suatu metode untuk diterapkan maka peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan

selama 27 hari dengan 4 kali pertemuan terhitung sejak tanggal: 1 Maret s/d 22 Maret 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Sebagian besar siswa adalah siswa yang aktif dan kritis. Di dalam kelas, siswa cenderung aktif dalam bertanya dan kritis dalam menyikapi sesuatu.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di TK Kusuma Mulia Rembang II Ngadiluwih Kediri, yang terletak di dusun Ngreco Rt: 03, RW: 01 desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang berada dari arah kecamatan ke utara sekitar 3 km, dan dari arah kota Kediri ke selatan sekitar 10 km.

#### **Gambaran umum obyek penelitian**

##### **1. Profil Lembaga**

Lembaga ini didirikan pada tanggal : 08 Juni 1985 oleh lembaga pendidikan ma'arif NU Kabupaten Kediri dan telah diserahkan kepada muslimat NU ranting Rembang.

##### **2. Visi Dan Misi TK Kusuma Mulia Rembang II**

###### **Visi**

“Upaya membentuk dan mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif, mandiri sehat dan berbudi luhur berdasarkan iman dan taqwa”.

###### **Misi**

- a. Mengembangkan daya kreatif yang kompetensi melalui kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan pembiasaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahannya sendiri.
- c. Memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
- d. Menanamkan sikap, moral dan nilai social serta kedisiplinan.
- e. Memberikan bekal pengetahuan dasar yang berwawasan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK)
- f. Menanamkan kepribadian berwawasan IMTAQ.

### **3. Personalia Kepengurusan Tk Kusuma Mulia Rembang II**

**Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:**

Pelindung	: Supriyadi, S.Pd.I
Ketua	: Hj. Alfiah
Wakil Ketua	: Hj. Murdi'ah
Sekretaris	: Hj Mukhayaroh
Bendahara	: Ibu Nasiah
Seksi Pendidikan	: Hj. Pengestuti
Seksi Humas	: Nuryah
Seksi Dakwah	: Yatimatus Sholikhah

Adapun Susunan Komite TK Kusuma Mulia Rembang II sebagai berikut:

Ketua : A. Yani  
 Wakil : Amar Sholeh  
 Sekretaris : Drs. Ahmad Yani  
 Bendahara : Mahmud  
 Anggota : - Sunarko (kasun), Ilyas, Masranan & Nur Hilal

#### 4. Sarana Dan Prasarana

NO	Sarana & Prasarana	Jumlah	Keterangan/Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1.	Kantor	1		√	
2.	Ruang Kelas	3	√		
3.	M asjid	1	√		
4.	Kamar Mandi	2	√		
5.	Toilet	1	√		
6.	Tempat wudlu	2	√		
7.	Ayunan	2		√	
8.	Peluncur	2		√	
9.	Dremolem	1	√		
10.	Tangga Majemuk	1		√	

11.	Terowongan dari Ban	5		√	
12.	Bak Pasir	1	√		
13.	Bak Air	1	√		
14.	Papan Titian	2	√		
15.	Meja murid	50	√		
16.	Kursi Murid	50	√		
17.	Almari Kantor	2	√		
18.	Almari kelas	2	√		
19.	Meja Guru	3	√		
20.	Kursi Guru	3	√		
21.	Gantungan Mainan	3		√	
22.	Tempat cuci Tangan	3	√		
23.	Meja Kursi Kantor	1 Set	√		
24.	Meja Kepala	1	√		
25.	Tape recorder	1	√		
26.	Komputer	1	√		
27.	Papan Tulis	1	√		
28.	Jam Dinding	3	√		
29.	Timbangan Badan	3	√		
30.	Papan Data	4	√		
31.	Papan Hasil Karya	3	√		

32.	Papan Pengumuman	1		√	
33.	Rak Sepatu	3		√	

### 5. A P E

NO	Jenis APE	Jumlah	Keterangan/Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1.	5 Sudut dan 5 Area	1 Set		√	
2.	Bermacam-Macam APE	1 Set	√		
3.	Payung Boneka	1	√		
4.	Papan Panel	3	√		
5.	VCD dan TV	1	√		

### 6. Data Personil Guru

No	Nama Tempat,Tgl. Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status	Tanggal Mulai Tugas
1.	SRI UTAMI Kediri,12-11-1961	P	S 1 Paud	Kepala Sekolah	PNS	01-01-2007
2.	LILIK MARIYATUN Kediri,16-09-1965	P	S 1 Paud	Guru	PNS	01-01-2007

	Kediri,16-09-1965					
3.	NURUR ROHMAWATI Kediri,26-8-1967	P	D2-PGTK (masih kuliah S 1-PAI)	Guru	GTY	06-03-1997
4.	SUHARMINI Kediri,08-9-1975	P	D2-PGTK (masih kuliah S1 PAI)	Guru	GTY	01-08-2005
5.	MALIKAH Kediri,27-3-1972	P	SMA	Guru	GTY	01-04-2009

### 7. Prestasi yang Pernah Diraih

- a. Juara 3 balap Sepeda Tingkat Kecamatan (Tahun 1993).
- b. Juara 3 Lari Bendera Tingkat Kecamatan (Tahun 1993).
- c. Juara 3 Senam Tingkat Kecamatan (Tahun 2003).
- d. Juara 3 Melukis Tingkat Kecamatan (Tahun 2004).
- e. Juara 2 Melukis Tingkat Kecamatan (Tahun 2005).
- f. Juara 3 Lari Estafet Tingkat Kecamatan (Tahun 2006).
- g. Juara 2 Merangkai Bunga Tingkat Kecamatan (Tahun 2011).

### 8. Buku-Buku Administrasi

#### a. Administrasi Kemuridan

- 1) Buku Induk
- 2) Buku Pendaftaran
- 3) Buku Penerimaan Murid Baru
- 4) Buku Klaper

5) Buku Daftar kelompok

**b. Administrasi Mengajar**

- 1) Kalender Pendidikan
- 2) Program Tahunan
- 3) Program Semester
- 4) Satuan Kegiatan Mingguan (SKM)
- 5) Satuan Kegiatan Harian (SKH)
- 6) Buku Bantu penilaian
- 7) Format-Format Penilaian
- 8) Buku Daya Serap
- 9) Buku Laporan perkembangan Anak Didik

**c. Administrasi Umum**

- 1) Agenda Surat masuk Dan Keluar
- 2) Buku Ekspidisi
- 3) Buku Tamu Umum
- 4) Buku Tamu Dinas
- 5) Buku Penghubung
- 6) Buku Notulen IGTKI
- 7) Buku Notulen Rapat Dinas
- 8) Buku Notulen KKG
- 9) Buku Notulen Rapat Guru.

#### **d. Administrasi Inventaris**

- 1) Buku Pembelian Barang
- 2) Buku Penerimaan Barang
- 3) Buku Inventaris
- 4) Buku Golongan Barang
- 5) Buku Inventaris Ruangan.

#### **e. Administrasi Kepegawaian**

Buku administrasi kepegawaian adalah buku yang mencatat data-data guru dan karyawan di TK Kusuma Mulia Rembang II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri antara lain:

- 1) Buku presensi guru dan karyawan
- 2) Buku Cuti
- 3) Buku Supervisi
- 4) Buku Pembagian Tugas Mengajar
- 5) File Guru dan Karyawan

### **9. Program Kerja Tahun Ajaran 2012-2013**

Program kerja TK Kusuma Mulia Rembang II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2012-2013 yang telah disusun sebagai acuan perbaikan dan pengembangan, baik metode, SDM pendidik maupun sarana dan prasarana pendidikan.

### **a. Jenis Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan di TK Kusuma Mulia Rembang II Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan sekolah, kegiatan siswa dan kegiatan guru, adapun jenis kegiatannya sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Sekolah**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kreatifitas guru dan siswa dalam kegiatan KBM diantaranya:

- a) Pengiriman Guru Untuk Mengikuti Seminar
- b) Workshop dan Pelatihan
- c) Peringatan Hari Besar Agama dan Hari Besar Nasional
- d) Menghadiri Rapat Dinas
- e) Mengadakan Study Banding
- f) Mengikuti Lomba Guru

#### **2) Kegiatan Siswa**

Adapun kegiatan siswa antara lain:

- a) Bermain Atraktif
- b) Pentas Seni
- c) Pengenalan Lingkungan

Adapun kegiatan siswa lainnya antara lain:

- a) Senam pagi yang dilakukan setiap hari

- b) Memperingati Hari Kemendekaan RI
- c) Memperingati Hari Besar Islam
- d) Maulid Nabi Muhammad SAW
- e) Peringatan Isro' Mi'roj

### 3) Kegiatan Guru

Adapun Kegiatan guru antara lain:

- a) Mengadakan pertemuan rutin tiap bulan sekali
- b) Menghadiri pertemuan IGTKI
- c) Mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop
- d) Partisipasi dalam lomba

### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam PTK ini adalah :

1. Siswa. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar berbahasa hasil siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru. Yang berperan menjadi fasilitator pada penelitian ini adalah guru TK Kusuma Mulia Rembang II yang bernama Ibu Lilik Mariyatun. Sedangkan peneliti berperan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Cooperative Learning Make-Macth* dalam meningkatkan motivasi belajar berbahasa anak.

### E. Prosedur Pengambilan data

#### 1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah, diartikan “ sebagai pengamatan

dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki". Observasi ini dilakukan sejak pertemuan pertama masuk kelas yaitu pada telah dibuat. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data yaitu dengan cara membuat catatan perkembangan siswa selama penelitian berlangsung.

Dengan metode observasi ini, maka peneliti dapat memperoleh dengan baik, jenis-jenis informasi yang ada melalui tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat mengetahui penerapan metode *make macth* dalam meningkatkan motivasi anak didik pada pelajaran. Selain itu observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa pada metode sebelumnya yang telah diterapkan.<sup>36</sup>

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah "suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat".<sup>37</sup>

Menurut Asih, TK Kusuma Mulia Remabang II merupakan salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang bernuansa agamis, namun untuk materi calistungpun juga tidak ketinggalan, jadi bisa dikatakan sekolah plus. Kenapa dikatakan demikian itu dikarenakan sekolah yang afiliasi islam juga ada dua orang guru definitive yang dititipkan oleh diknas. Jadi sekolah TK ini tak akan ketinggalan informasi baik dari diknas

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 135

<sup>37</sup> S Nasution, *"Metode Reserch"*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 115.

maupun dari lembaga pendidikan ma'arif, itu bisa dibuktikan dengan banyak prestasi yang diperolehnya.<sup>38</sup>

#### **F. Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakn analisa data. Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

#### **G. Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada empat kriteria yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)<sup>39</sup>. Penerapan kriterium derajat kepercayaan

---

<sup>38</sup> Wawancara, *Dari walimurid anak bernama sintha*, Tanggal : 6-April-2013.

<sup>39</sup>.( Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2004),234.

mempunyai fungsi pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, kedua: mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan kontek.

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah rehabilitas dalam penelitian yang non-kualitatif pada cara non-kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

Kriteria kepastian berasal dari konsep "obyektifitas" disini pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidaknya tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dalam penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif, sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang barulah dapat dikatakan obyektif. Jadi dalam hal ini obyektifitas-subyektifitas suatu hal yang bergantung pada seseorang.